

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
KOOPERATIF *TEAMS GAMES TURNAMENT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN KAKI
BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DIMIAL
HIDAYAH TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

CANDRA MAULIYA HANAFI
NPM: 2015030155

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh :

CANDRA MAULIYA HANAFI
NPM : 2015030155

Judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
KOOPERATIF *TEAMS GAMES TURNAMENT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN KAKI
BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI MI AL
HIDAYAH TAHUN AJARAN 2023/2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 25 Juni 2024

Pembimbing I



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.

NIDN.0709099001

Pembimbing II



Weda, M.Pd.

NIDN.0721088702

Skripsi oleh :

CANDRA MAULIYA HANAFI
NPM : 2015030155

Judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
KOOPERATIF *TEAMS GAMES TURNAMENT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN KAKI
BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI MI AL
HIDAYAH TAHUN AJARAN 2023/2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

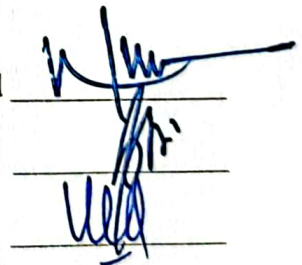
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal : 12 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
2. Penguji I : Dr Abdian Asgi Sukmana, M.Or
3. Penguji II : Weda, M.Pd



Mengetahui, 12 Juli 2024

Dekan FKS

K Dg. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Candra Mauliya Hanafi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : Jombang/ 19 Januari 2002
NPM : 2015030155
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 04 Juni 2024



Yang Menyatakan

CANDRA MAULIYA HANAFI
NPM : 2015030155

MOTTO :

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

(Ayu Estiningtyas)

Kupersembahkan karya ini buat ;

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan penuh baik dari segi moril dan juga materi.
2. Kepada semua Dosen yang telah membimbing saya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Teman-teman saya yang sudah memberikan dukungan dan juga saran-saran.

ABSTRAK

CANDRA MAULIYA HANAFI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF *TEAMS GAMES TURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI MI AL HIDAYAH TAHUN AJARAN 2023/2024.

Kata kunci : Kooperatif TGT, *Passing* kaki bagian dalam, Sepakbola

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman pada pembelajaran pjok di MI AL Hidayah dalam materi sepakbola pada *passing* kaki bagian dalam masih begitu rendah, dan dari itu mengakibatkan hasil pembelajaran menjadi rendah juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui model *Teams Games Tournament* (TGT). Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di MI Al Hidayah yang berjumlah 35 orang. Urutan penelitian ini meliputi : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi. Pengumpulan datanya menggunakan RPP, lembar observasi dan juga dokumentasi. Analisis datanya menggunakan deskripsi presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 rata-rata ketrampilan *passing* kaki bagian dalam sebesar 59, peserta didik yang mendapatkan nilai di atas 75 (KKM) sebanyak 5 peserta didik atau 14%. Sedangkan pada siklus 2 rata-rata ketrampilan *passing* kaki bagian dalam sebesar 81%, peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 (KKM) sebanyak 27 peserta didik atau 77%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) afektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada peserta didik MI Al Hidayah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TEAMS GAMES TURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI MI AL HIDAYAH TAHUN AJARAN 2023/2024”, ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dengan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI KEDIRI yang selalu memerikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS UN PGRI KEDIRI yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya,
3. Weda M.Pd., selaku Ketua Jurusan/Prodi PENJASKESREK UN PGRI KEDIRI yang selalu memberikan masukan kepada mahasiswanya.
4. Wing Prasetya Kurniawan M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan wawasan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Weda M.Pd selaku dosen pembimbing II atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
6. Orang tua saya yang saya cintai, terima kasih yang telah memberikan support hingga saya seperti saat ini.

7. Serta ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada mafaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 04 Juni 2024



CANDRA MAULIYA HANAFI

NPM : 2015030155

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Hipotesis Tindakan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pendidikan	10
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	11
3. Tujuan Pendidikan Jasmani	12
4. Hakikat Metode Kooperatif Teams Games Turnament (TGT).....	13

5.	Hakikat Permainan Sepakbola	18
6.	Hakikat Menendang Bola (Passing).....	19
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	23
C.	Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Subjek dan Setting Penelitian	26
B.	Prosedur Penelitian	26
C.	Instrumen Pengumpulan Data.....	33
D.	Teknik Analisis Data.....	37
E.	Rencana Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Gambaran Selintas Setting Penelitian	40
B.	Deskripsi Temuan Peneliti.....	40
1.	Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan	40
2.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	42
3.	Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II	47
4.	Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	50
5.	Kendala dan Keterbatasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Simpulan.....	62
B.	Saran-saran untuk Tindakan Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rubrik unjuk kerja teknik dasar passing kaki bagian dalam	34
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	39
Tabel 4. 1 Nilai hasil Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam pada Siklus I....	43
Tabel 4. 2 Nilai Hasil Pengetahuan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siklus I....	45
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Aspek Keerampilan Siklus I.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4. 7 Tabel Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Belajar Aspek Ketrampilan Siklus II	55
Tabel 4. 10 Hasil Pembelajaran Siklus II	56
Tabel 4. 11 Hasil Ketuntasan Belajar Setiap Aspek Pada Siklus I Dan Siklus II.	58
Tabel 4. 12 Hasil Peningkatan Siklus 1 dan Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menendang bola dengan kaki bagian dalam	20
Gambar 2.2 Menendang bola dengan kaki bagian luar.....	21
Gambar 2,3 Menendang dengan punggung kaki.....	22
Gambar 2.4 Alur siklus kerangka berpikir.....	25
Gambar 3.1 Alur siklus prosedur penelitian	27
Gambar 4.1 Diagram ketuntasan belajar setiap aspek Siklus I & II.....	58
Gambar 4.2 Diagram peningkatan ketuntasan hasil belajar Siklus I & II	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul.....	69
Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	71
Lampiran 3 : Surat Permohonan Validasi Keterangan Persetujuan Validasi.....	75
Lampiran 4 : Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	79
Lampiran 5 : Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	89
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
Lampiran 7 : Surat Pemohonan Izin Penelitian.....	109
Lampiran 8 : Surat Balasan Dari MI	110
Lampiran 9 : Sertifikat Bebas Plagiasi	111
Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	112
Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 12 : Foto Dokumentasi Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebenarnya sudah ada sejak manusia di lahirkan. Setiap manusia bisa mendapatkan pendidikan di mana saja, baik di dalam atau di luar sekolah. Pendidikan, menurut UU No : 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri dan memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada dasarnya pendidikan mencakup semua bentuk pendidikan, mengajar, dan latihan. Pada pendidikan adalah sebuah usaha menginternalisasikan nilai-nilai positif dalam diri seseorang. Suatu proses pendidikan dapat terwujud apabila kegiatan tersebut dijalankan dengan selaras, teratur, dan berusaha menyesuaikan perkembangan zaman.

Pendidikan juga bertujuan untuk membangun individu yang sehat, kreatif, dan mampu. Kurikulum pendidikan menetapkan pembelajaran PJOK adalah proses belajar mengajar yang menggunakan aktivitas fisik dengan maksud mengajarkan akan pentingnya menjaga pola hidup agar dapat beraktivitas secara sehat, dan terampil. Terdapat pada semua tingkatan mulai jenjang sekolah dasar hingga menengah ke atas, pelajaran ini diterapkan agar

peserta didik dapat belajar dan mengetahui akan pentingnya pengembangan dan keterampilan jasmani.

Telah diketahui oleh banyak masyarakat bahwa PJOK merupakan bagian dari pendidikan, pada PJOK mengajarkan untuk memperoleh dari segi pengetahuan, kepribadian, kesehatan, keterampilan dan juga dan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani (PJOK) menjadikan keterampilan fisik sebagai capaian pembelajarannya. Dalam mata pelajaran ini pun memiliki banyak jenis olahraga yang biasa dipelajari.

Di dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah menurut Undang-Undang no 14 tahun 2005 menyatakan tentang Guru pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh dari pendidikan profesional. Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru akan menyiapkan suatu perencanaan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik agar tersusun dan teratur.

Pertama, guru mengamati dan memahami karakter peserta didik, karakter setiap peserta didik pasti akan berbeda-beda. Oleh karena itu, langkah awal dalam melakukan kompetensi pedagogi adalah memahami karakter yang dimiliki oleh peserta didiknya masing-masing. *Kedua*, guru melakukan perencanaan yang biasa disebut sebagai kegiatan pendahuluan, pada tahap ini guru akan berinteraksi untuk berusaha menyiapkan perhatian peserta didik terhadap subjek yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga akan menyampaikan

poin-poin yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. *Ketiga*, guru melakukan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan inti, guru akan memulai pembelajaran dengan menyampaikan pelajaran dan memberikan contoh materi pembelajaran yang akan dibahas. Kegiatan ini dilakukan agar ketika guru menyampaikan sebuah materi, peserta didik bisa menangkap pesan dengan baik. Dan *langkah ke empat* adalah kegiatan penutup atau evaluasi, dalam bagian penutup, guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini dan membahas rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa memperispakan diri sebaik mungkin. Selain itu, evaluasi klasik sebagai bentuk komunikasi juga diperlukan sebagai tanda timbal balik antara guru dengan peserta didik. Pada praktek PJOK bagian penutup juga biasanya di isi dengan aktivitas penenangan atau relaksasi.

Dalam setiap instansi pendidikan terdapat kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MI Al Hidayah ini menetapkan nilai kkm 75 pada semua mata pelajaran tak terkecuali dengan mata PJOK ini, dalam proses pembelajaran PJOK guru melakukan penilaian praktik terhadap peserta didik dari tiga aspek penilaian, diantaranya aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor.

Terdapat sarana prasarana yang kurang memadai dalam MI Al Hidayah, dengan contohnya bola yang disediakan oleh pihak sekolahan hanya dua bola sepak dan dua bola sepak yang terbuat dari spon sedangkan per kelas dalam MI Al Hidayah berjumlah 6 peserta didik ini berdampak dengan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai tenaga pendidik.

Pada saat peneliti melakukan observasi di MI Al Hidayah banyak nilai peserta didik masih di bawah standar KKM MI Al Hidayah tersebut. Rata-rata yang berhasil dalam melakukan pembelajaran materi sepakbola hanya peserta didik yang suka atau *hobby* bermain sepakbola sedangkan peserta didik yang lain memiliki kecenderungan belum bisa melakukan praktek sepakbola dengan baik, peserta didik perempuan juga dapat dikatakan belum bisa melakukan praktik sepakbola khususnya pada tendangan kaki bagian dalam.

Apabila masih ditemukan ketidaktuntasan sesuai standar nilai yang sudah ditetapkan guru PJOK, guru tersebut akan melakukan penilaian tes ulang dengan harapan supaya peserta didik dapat memperbaiki nilai dan melakukan praktek dengan langkah-langkah yang benar, dengan adanya tes ulang dalam pembelajaran PJOK materi sepakbola akan menjadikan perubahan nilai serta menciptakan gerak psikomotor yang baik pula.

Untuk pembelajaran PJOK di MI Al Hidayah ini terdapat tiga jam pelajaran dalam satu minggunya, dua jam pelajaran untuk praktik dilapangan dengan jam pagi mulai jam sembilan sampai jam sepuluh. Dan untuk yang satu jam pelajaran itu digunakan dalam pembelajaran dikelas atau teori untuk satu jam pelajaran ini pembelajarannya setelah jam sholat dzuha yaitu pada jam depalan sampai jam sembilan.

Sesuai dengan observasi selama peneliti mengajar di MI Al Hidayah yang dilakukan guru PJOK pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Hidayah guru melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project*

based learning yaitu pemberian tugas berbasis pembuatan sebuah proyek, guru melakukan pembelajaran dengan *project based learning* tersebut dengan tujuan untuk merubah peserta didik menjadi aktif hingga kreatif pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan.

Pada saat pembelajaran PJOK dengan materi sepakbola peserta didik sebagian ada yang senang dengan materi tersebut diantaranya peserta didik yang sudah punya bakat dalam sepak bola dan untuk peserta didik perempuan beraneka ragam yang menyukai materi sepakbola akan tetapi guru PJOK sebelum masuk pada inti materi sepakbola akan melakukan modifikasi permainan saat melakukan pemanasan supaya peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan menjadi nyaman dan riang saat materi tersebut di disampaikan. Dan dalam pembelajaran tersebut perlunya modifikasi dikarenakan bola dalam sekolahan ini hanya ada satu bola sepak yang sesungguhnya dan untuk perlunya modifikasi dengan bola spon untuk diadakannya bola spon ini akan mempermudah peserta didik perempuan saat melakukan tendangan berbeda jika melakukan dengan bola blester atau bola yang sesungguhnya.

Metode pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang dimulai dari sekelompok kecil dengan model-model permainan yang menuntut keaktifan dan *problem solving* tim yang ada dalam kelompok tersebut. Untuk proses pembelajaran passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dapat diajarkan melalui metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Turnaments* (TGT). Penggunaan metode ini dirasa sangat tepat untuk dapat meningkatkan

keaktifan peserta didik serta melatih kemampuan *problem solving* pada masalah yang didapat di kelompok tersebut. Dari proses belajar keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola bisa diterapkan melalui metode tersebut, peserta didik akan belajar untuk memecahkan suatu masalah dengan kelompok tersebut mengenai masalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat dikaji dan belajar materi dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal, di MI Al-Hidayah terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan kurang bisanya untuk menguasai teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan baik dan benar. Dengan demikian penulis mengambil judul tentang “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF *TEAMS GAMES TURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI MI AL HIDAYAH”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan diantaranya yaitu:

1. Pada materi sepak bola *passing* kaki bagian masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mencapai minimal nilai KKM.
2. Kurangnya fasilitas untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK.
3. Minimnya jam pelajaran PJOK yang terbagi tiga jam dalam satu minggu.

4. Kurang menariknya metode pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik jenuh dan bosan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar tidak terjadi pelebaran fokus pada penelitian. Karena fokus penelitian ini ada pada pembelajaran pendidikan jasmani, maka penulis mengambil batasan masalah yaitu :

1. Peneliti hanya mengkaji bagaimana tingkat belajar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode kooperatif *Teams Games Turnaments* pada peserta didik MI Al Hidayah.
2. Penelitian hanya terbatas pada kelas I sampai kelas VI.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan data di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah dapat ditingkatkan keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Turnaments* (TGT) pada peserta didik di MI Al Hidayah Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan perumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diadakan untuk menemukan cara meningkatkan keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola. Peneliti menggunakan metode kooperatif *Teams Games*

Tournaments (TGT) pada peserta didik MI Al Hidayah dari kelas I sampai VI Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini nantinya hasil yang diperoleh akan bermanfaat bagi yang akan bekerja di dunia pendidikan, khususnya pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

1. Manfaat Teoristis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ketika ingin melakukan pengembangan pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan saat menetapkan cara yang lebih baik dan tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di masa depan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi kepada peserta didik dan meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam saat bermain sepak bola.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu guru memilih model pembelajaran TGT supaya pembelajarannya lebih menyenangkan.
- c. Peneliti dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai calon tenaga pendidik.

- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian yang akan datang.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan rumusan yang bersifat tidak tetap dibuat untuk memberikan penjelasan dan mendorong penyelidikan selanjutnya. Dengan demikian, dapat dibuat suatu hipotesis tentang keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola berdasarkan masalah yang diteliti di MI Al Hidayah Tahun Ajaran 2023/2024 masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, M., & Dinata, V. C. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Pendekatan Metode Teams Games Tournaments (TGT) Pada Siswa Kelas V SDN Kebraon I Surabaya Mohamad Afroni Vega Candra Dinata. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(3), 814–820.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Studi Literatur: Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 42–49.
- Farhana, H., Awiria, & Mutaqien, N. (2015). Buku Penelitian Tindakan Kelas, 1-126.
- Forijati. (2023). Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1-147.
- Hafiz, M. F. Al. (2021). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Dribbling Sepak Bola Melalui Pendekatan Kooperatif Metode Teams Games Tournaments (Tgt) Siswa Kelas Viii.1 Smpn 4 Pekanbaru. January.*
- Herawati, E. L. (2022). Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP aS. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.7092>

- Kaban, T. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 1 Salapian Tahun Ajaran 2015/2016. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 14(1), 46–57.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al- Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Kholida, S. I., Studi, P., & Fisika, P. (2015). *PENERAPAN MODEL KOOPERATIF DENGAN METODE*. 3(6).
- Kuswanto, A. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Permainan Gawang Segitiga Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2018/2019. *Progress In Retinal And Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- L.Naldo1.a), D.Apriansyah1), A. B. (2022). *Pemahaman Dan Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Sd Negeri 51 Kecamatan Air Nipis Bengkulu Selatan*. 3(3), 48–54.
- Mesnan, M., Supriadi, A., & Siregar, I. (2019). Pengembangan Log Book Pembelajaran Sepak Bola Dengan Pendekatan Taktis. *Jurnal Prestasi*, 3(6), 68. <https://doi.org/10.24114/jp.v3i6.15895>
- Mubarok, R. R. S., Narlan, H. A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 98–103.

<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1150>

Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>

Parwata, I. M. Y. (2021). Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan: Meta-Analisis I Made Yoga Parwata.

Indonesian Journal of Educational Development, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781835>

Rahayu(3, R. D. C. B. S. T. W. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Sepakbola Dengan Alat Bantu. *The Journal of the Japan Society for Respiratory Endoscopy*, 37(3), 343.

Rhizalino, D. D. (2016). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Buruh Tani Desa Srigading Kabupaten Bantul. *Kebijakan Pendidikan*, V(5), 457–465.

Sabarina Br. Barus. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Dalam Meningkatkan Keterampilan Permainan Bola Kasti Mata Pelajaran Penjaskes Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 163099 Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(3), 247–253. <https://doi.org/10.24114/sejjpgsd.v10i3.20796>

Sulistyo, H. S. Y. W. (2019). *PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KEMAMPUAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA*. 7(1), 38–49.

Undang-Undang No. 20/2003 Bab 1 pasal A Ayat 1. tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 14/2005 pasal 10 ayat (1). tentang Guru Harus Mempunyai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Pribadi, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional.

Widayati, Ani, 2018. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS Ani. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87–93.*

Widhiastuti, R. F. (2014). *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) SEBAGAI METODE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN BELAJAR* Ratieh Widhiastuti 1 Fachrurrozie 2. IX(1), 48–56.